

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darun Nafis Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan Strategi *Reading Aloud* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Variabel dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Reading Aloud* (Variabel X), dan hasil belajar siswa (Variabel Y).

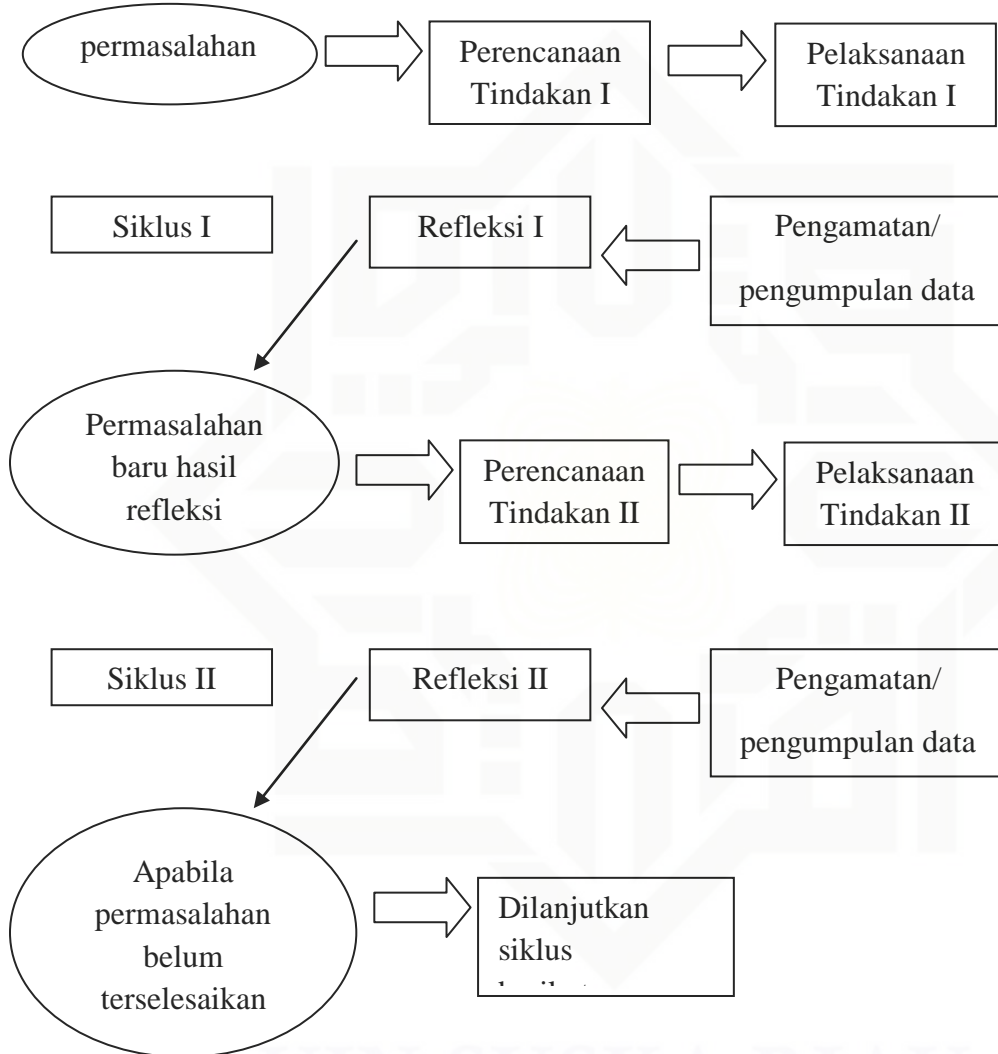
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darun Nafis Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Januari 2017 (Semester Genap).

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan Model Penelitian dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Langkah berikutnya adalah

perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:²⁰



Gambar 3. 1: Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk Penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara

²⁰ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2011, hlm 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih profesional. PTK berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.²¹ Dilaksanakan Penelitian ini melalui beberapa siklus, satu siklus dua kali pertemuan, akan tetapi jika belum berhasil maka siklus ditambah.

Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat empat tahapan kegiatan, yaitu:²²

1. Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*observing*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Berdasarkan pernyataan di atas, Peneliti melakukan tahapan-tahapan

Penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Tahap Perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm 199

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 93



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran SKI dengan Strategi *Reading Aloud*, yaitu sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak berdoa
- 2) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan materi minggu lalu dan memberikan motivasi dengan menanyakan materi tentang pokok bahasan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan Strategi *Reading Aloud* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati
Siswa mengamati gambar terkait materi
- 2) Menanya
Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab terkait gambar dalam materi
- 3) Eksplorasi
 - a) Guru memilih teks tentang latar belakang isra' mikraj Nabi Muhammad Saw untuk dibaca dengan keras oleh siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru bersama siswa memberi tanda pada poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan,
 - c) Guru membagi teks dengan paragraf atau yang lain,
 - d) Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda-beda,
 - e) Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memberhentikan bacaan pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh dan memberi siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin tersebut,
- 4) Mengasosiasi
- Siswa mengaitkan materi tentang latar belakang isra' mikraj Nabi Muhammad Saw dengan kehidupan sehari-hari.
- 5) Komunikasi
- Guru membahas materi dengan jelas dan catatan tertulis dibuat
- c. Penutup
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 2) Guru memberikan evaluasi
 - 3) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu
 - 4) Guru menyuruh siswa mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya
 - 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan Strategi *Reading Aloud* selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru wali kelas di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darun Nafis Bapak Rudi Artoni S. Pd.I dan teman sejawat Nurjanah Saragi.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar SKI belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Tujuan dari observasi ini adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Strategi *Reading Aloud*.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Strategi *Reading Aloud*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan suatu tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil-hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar berupa skor kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran setelah diterapkannya strategi *Reading Aloud*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,²³ yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Number *Of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:²⁴

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76 – 100	Baik
2	56 – 75	Cukup
3	40 – 55	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan siswa individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 70. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan tuntas apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

- PK = Presentase Ketuntasan Klasikal²⁵
 JT = Jumlah Siswa yang Tuntas
 JS = Jumlah Seluruh Siswa

²⁴ Suharsimi Arikunto, 2007, *Op.Cit.* hlm. 246.

²⁵ Ngalim purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Rosda Karya, 2009, hlm 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:²⁶

Tabel III.2
Kategori Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	<65	Kurang

²⁶ *Ibid.*